Asian Journal of
Islamic Studies and Da'wah

e-ISSN : 3025-4493
p-ISSN : 3025-5252

Index : Harvard, Boston, Sydney University, Dimensions, Lens, Scilit, Semantic, Google, etc

https://doi.org/10.58578/AJISD.v2i4.3239

PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA VIDEO YOUTUBE TERHADAP KREATIVITAS DAN HASIL BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM PADA MATERI KALIGRAFI (TAHSIN AL-KHAT) KELAS XII OTKP DI SMK PGRI 5 JEMBER

The Effect of Using YouTube Videos on Creativity and Learning Outcomes in Islamic Education for Calligraphy (Tahsin Al-Khat) for Grade XII OTKP Students at SMK PGRI 5 Jember

Indiana Purnama Sari
Universitas PGRI Argopuro Jember
indianarajyah96@gmail.com

Article Info:

Submitted:	Revised:	Accepted:	Published:
Jun 14, 2024	Jun 17, 2024	Jun 20, 2024	Jun 23, 2024

Abstract

Creativity is greatly influenced by the environment, therefore there is a need for active learning that can lead to interaction between students and student interaction with dynamic elements in learning. The dynamic elements referred to here emphasize more on the use of media in learning. This research aims to determine the influence of YouTube media on creativity and learning outcomes in Islamic Religious Education at SMK PGRI 5 Jember. This research uses a quasi-experimental method with the type of research being quantitative. The data collection technique used was purpose sampling with questionnaires, tests and documentation. Meanwhile, data analysis uses the T-test. This research succeeded in concluding that YouTube video media has a significant influence on creativity and learning outcomes in Islamic Religious Education. It is proven from the calculation results that the average creativity of experimental class students was 74.47 and then increased to 89.63, while in the control class it was found that student creativity was 74.87 to 85.40. Likewise, based on the t test using the Independent Sample T Test, it shows that the sig value. 0.035 < 0.05 so the first

AJISD Journal is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International License

Ha is accepted. And based on the results of the t test using the Independent Sample T Test, it shows that the sig. 0.022 < 0.05 so the second Ha is accepted. In the third Ha, the data shows that YouTube video media together influences creativity and learning outcomes in Islamic Religious Education.

Keywords: Media, Video, YouTube, Creativity, Learning Results

Abstrak: Kreatifitas sangat dipengaruhi oleh lingkungan, karena itu perlu adanya sebuah pembelajaran aktif yang dapat menimbulkan interaksi antar siswa dan interaksi siswa dengan unsur-unsur dinamis dalam pembelajaran. Unsur-unsur dinamis yang dimaksud disini lebih ditekankan pada penggunaan media dalam pembelajaran. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh media youtube terhadap kreatifitas dan hasil belajar Pendidikan Agama Islam di SMK PGRI 5 Jember. Penelitian ini menggunakan metode quasi experimental dengan jenis penelitian adalah kuantitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah purpose sampling dengan kuesioner, tes dan dokumentasi. Sedangkan analisis data menggunakan uji T-test. Penelitian ini berhasil menyimpulkan bahwa media video youtube mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kreatifitas dan hasil belajar Pendidikan Agama Islam. Terbukti dari hasil perhitungan diketahui bahwa kreatifitas siswa kelas eksperimen rata-rata 74,47 lalu meningkat menjadi 89,63 sedangkan pada kelas kontrol diketahui kreatifitas siswa sebesar 74,87 menjadi 85,40. Begitu juga berdasarkan uji t menggunakan Independent Sample T Test menunjukkan bahwa nilai sig. 0,035 < 0,05 sehingga Ha pertama diterima. Dan berdasarkan hasil uji t menggunakan Independent Sample T Test menunjukkan bahwa nilai sig. 0,022 < 0,05 sehingga Ha kedua diterima. Pada Ha ketiga data menunjukkan bahwa media video youtube secara bersama-sama terhadap kreatifitas dan hasil belajar Pendidikan Agama Islam.

Kata Kunci: Media, Video, Youtube, Kreatifitas, Hasil Belajar

PENDAHULUAN

Dalam dunia modern, kemajuan komunikasi dan teknologi menjadi angin segar bagi kemajuan peradapan manusia maupun peradapan bangsa. Seluruh aspek kehidupan manusia telah terkena dampak perkembangannya selama 20 tahun terakhir, yang ditandai dengan pertumbuhan eksplosif teknologi informasi dan komunikasi (TIK) yang mencakup perangkat seperti komputer, ponsel, antena parabola, tv, dan internet. (Akdon et al., 2015)

Segala kebutuhan manusia akan mengalami perubahan yang signifikan akibat kemajuan teknologi yang pesat, antar lain terhambatnya kemajuan, keterbelakangan menuju kemajuan, dan tertutupnya lingkungan terbuka. Perubahan-perubahan ini tidak dapat dicegah, namun harus ditangani dengan hati-hati. Sebagai konsekuensi dari kemampuan manusia dalam menciptakan alat dan aplikasi mulai dari yang paling dasar hingga yang paling kompleks, serta pola pikir dan informasi yang semakin canggih, beragam teknologi

dan komunikasi terus berkembang tanpa henti.

Pendidikan (UU Nomor 20 Tahun 2003) adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Di Zaman sekarang ini, internet menghubungkan jaringan-jaringan komputer yang satu dengan yang lainnya merupakan media yang paling signifikan dan mempunyai jaringan yang paling luas. Dengan hampir semua media dan kebutuhan masyarakat terhubung ke internet, ini adalah media tercepat dan paling inovatif yang ada saat ini. Dengan demikian, internet dapat digolongkan sebagai alat komunikasi massa. Menurut pakar komunikasi, hasil terbaik dari teknologi dan proses komunikasi saat ini yang kompleksitasnya masih ditingkatkan untuk mencari sesuatu yang lebih besar dari apa yang ada saat ini.

Kemajuan teknologi informasi yang masif di era digital saat ini sudah tidak bisa lagi dibendung. Dampaknya terhadap dunia adalah selalu mengadaptasi kemajuan teknologi dengan inisiatif peningkatan taraf pendidikan khususnya modifikasi pemanfaatan Teknologi Informasi (TI) dan Komunikasi dalam bidang pendidikan khususnya dalam proses belajar mengajar (Effendy, 2011)

Orang-orang memanfaatkan internet untuk berbagai tujuan, termasuk berita, hiburan, keberadaan pribadi, informasi, pengalaman, dan bahkan mencari pasangan hidup. Hal ini merupakan hasil dari kemajuan dalam tujuan penggunaannya, yang tidak dapat disangkal. Banyak program *online* dan komputer yang ditawarkan dengan kelebihan dan kekurangan yang berbeda-beda untuk memuaskan penggunanya, sehingga masyarakat dapat memilih dan memanfaatkan program tersebut berdasarkan kebutuhannya sendiri. (Kurniawan & Riyana, 2012)

Salah satu jenis pemanfaatan yang digunakan di jaringan web adalah *youtube*. *youtube* adalah situs hiburan atau berbagi video berbasis web yang diketahui dan digunakan oleh banyak orang di dunia. Berbagai tujuan dan proyek serta konten video ditampilkan *youtube* untuk memberikan hiburan dan informasi kepada penonton yang menonton atau membuka *youtube* (ITIARANI, 2019)

Jurnal Aritas Puica Sianipar menyatakan bahwa dari 264 siswa yang menjadi responden ujiannya 67,2% menyatakan bahwa siswa (responden) lebih sering membuka

situs *youtube* untuk kebutuhannya di bidang sains, baik sebagai perluasan informasi atau sekedar menambah referensi, dan akan membagi usaha yang ditunjuk ke administrasi video seperti *youtube*. Bahkan dalam laporan eksplorasi dari Ericson disebutkan bahwa remaja Indonesia suka menonton video *youtube* yang disebut *streaming* lokal.

Dalam ranah pendidikan saat ini, *youtube* telah menjadi media pengambilan keputusan lain yang terpisah dari media lain yang digunakan dalam sistem pendidikan yang baru-baru ini ada dan diakui oleh pembuat strategi dalam pelatihan. *Youtube* yang awalnya hanya sekedar hiburan online untuk berbagi rekaman yang dijadikan sebagai sumber hiburan atau pelepas penat, kini menjelma menjadi perangkat lain dalam dunia pendidikan, dimana *youtube* yang memiliki berbagai rekaman yang ditransfer oleh penggunanya, dapat menjadi sumber, materi dan media pembelajaran. Temuan yang dapat dimanfaatkan oleh siapa saja baik guru, siswa, staf sekolah bahkan wali murid, dapat melibatkan *youtube* sebagai media pilihan dalam membantu mencari aset yang mereka butuhkan. (Arsyad, 2002)

Berkaitan dengan hal tersebut, sesungguhnya proses belajar mengajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas XII OTKP 4 SMK PGRI 5 Jember telah mengimplementasikan *youtube* sebagai media dalam pembelajaran. Sebagaimana dijelaskan oleh guru Pendidikan Agama Islam Ibu Umi Kulsum, S. Pd. I di SMK PGRI 5 Jember adalah sebagai berikut: "Dalam pengalaman mendidik dan berkembangnya mata pelajaran Agama Islam di sekolah, *youtube* telah dimanfaatkan sebagai media pembelajaran. Para Guru dapat menampilkan rekaman yang diambil dari *youtube* melalui laptop dan LCD yang diberikan oleh sekolah. Hal ini dilakukan untuk menarik minat siswa dan membangkitkan semangat mereka dalam belajar."

Untuk memahami tujuan pembelajaran PAI diperlukan pembelajaran dinamis yang mencakup sejumlah indera dalam diri siswa sehingga dapat membangun minat siswa dan memberikan peluang berkembang bagi siswa. Meningkatkan rasa ingin tahu akan berpengaruh pada mengingkatnya hasil belajar siswa, sedangkan pengalaman belajar yang diberikan kepada siswa akan berpengaruh pada meningkatnya kreatifitas siswa.

Kreativitassnadalahhkemampuannuntukkmenciptakanlatauumenciptakan sesuatu yang baru. Hasil Karya Atau pemikiran baru yang sebelumnya tidak diketahui oleh penciptanya atau orang lain. Kapasitas tersebut merupakan suatu tindakan inovatif yang hasilnya adalah pengembangan kombinasi data yang diperoleh dari pertemuan-pertemuan yang lalu menjadi sesuatu yang baru, signifikan dan bermanfaat.

Kreatifitas sangat dipengaruhi oleh lingkungan, hal ini karena inovasi merupakan hasil komunikasi anak dengan lingkungannya saat ini di sekolah dan lingkungan tempat tinggalnya. Seseorang dapat berdampak dan terkena dampak dari keadaannya saat ini. Dengan demikian, kondisi iklim sekolah/madrasah dapat mendukung atau menjadi penghambat strategi inovatif siswa. Oleh karena itu, pengajaran dapat menjadi cara untuk mempertajam dan meningkatkan daya cipta atau kreatifitas siswa (Utami, 2002)

Hasil belajar adalah perubahan perilaku setelah pengalaman pendidikan. Hasil belajar merupakan cara mental berperilaku yang akan diubah dalam siklus pembelajaran. Tiga jenis hasil belajar yaitu kognitif, afektif, dan psikomotorik. Domain kognitiff menyangkut peningkatan kemampuan berpikir siswa. Domain afektif menyangkut perspektif dan nilai-nilai. Tipe pembelajaran afektiffmuncul pada siswa dalam berbagai cara berperilaku, misalnya perhatian terhadap ilustrasi, disiplin, konsentrasi pada kecenderungan, dan semangat belajar.

Hasil belajar psikomotorik terlihat dari kemampuan dan kesanggupan siswa dalam bertindak. Pembagian hasil belajar kognitif, afektiff dan psikomotorik ini jelas tidak berdiri sendiri. Hasil belajar yang diperoleh siswa akan dipengaruhi oleh latihan belajarnya. Selain itu, hasil belajar siswa akan dipengaruhi oleh keterbukaan pendidik dalam pembelajaran. Oleh karena itu, untuk memperoleh hasill belajar yang baik, guru harusb mampu menyelesaikan pembelajarann yang menitik beratkanj pada pergerakan siswa.

Rendahnya hasil belajar siswa dapat dilihatgdari beberapa hasilspenilaian yang telah dilakukankoleh pendidik baik melalui *pretest* maupun *posttest*, pemahaman terkait materi PAI, terlihat tidak mandirinya siswa saat mengerjakan tugas yang telah diberikannoleh guru, bahkan terkadang mereka menunggu jawaban dari temannya (mencontek), serta terlihat tidak aktifnya siswa saat pendidik memintaksiswa untuk maju ke depan dan menyampaikan hasil diskusi yang telah mereka lakukan bersama kelompoknya, dan sangat rendahnya akhlak siswa terhadap sesama teman, keluarga, serta pendidik dapat terlihat jelas dibeberapa media digital yang sangat sering terjadi salah satunya kejadian tentang meninggalnya siswi kelas 3 SMP di Kecamatan Cenrana, Kabupaten Bone, Sulawesi Selatan (Sulsel) menjadi korban pemerkosaan yang diduga dilakukan oleh teman sekolahnya hingga meninggal. Untuk itukdiperlukan pembelajaran aktif dengan menggunakan media pembelajaran *youtube* untuk meningkatkannkreatifitas dan hasil belajarisiswa.

Berdasarkan uraian diatas diperlukan sebuah pembelajaran aktif yang dapat menimbulkan interaksi antar siswa dan interaksi siswa dengan unsur-unsur dinamis dalam pembelajaran. Unsur-unsur dinamis yang dimaksud disini lebih ditekankan pada penggunaan media dalam pembelajaran. Media pembelajaran yang dibutuhkan adalah media yang dapat menciptakan suasana belajar yang menyenangkan sehingga dapat meningkatkan kreatifitas dan hasil belajar siswa. Peneliti tertarik untuk menerapkan media video youtube dan dalam hal ini, media video youtube dapat menghadirkan sesuatu yang dapat dilihat dan didengar sehingga dapat meningkatkan kreatifitas siswa dalam menemukan hal-hal baru dalam pembelajaran PAI sehingga mampu meningkatkan hasil belajar siswa juga. Media pembelajaran adalah perantara atau pengantar pesan dari pengirim pesan (guru) ke penerima pesan (siswa). Media pembelajaran bisa berupa bahan (*software*) atau alat (*hardware*). Jadi media pembelajaran adalah bahan atau alat yang digunakan oleh guru untuk membantu guru menjelaskan materi pembelajaran kepada siswa agar mudah dipahami.

Dalam konteks pembelajaran, *youtube* dapat dimanfaatkan sebagai media terbuka. Sebagian besar siswa tertarik pada hal-hal yang bersifattvideoovisuall dibandingkanl denganl strategi normal seperti menyampaikan informasi hanya dari buku. Dengan memanfaatkan *youtube*, siswa akan lebih tertarik dalam menangkap teori atau informasi. Melalui media pembelajaran dengan memanfaatkan *youtube*, siswa dapat lebih cepat memahami materi dibandingkan dengan membaca melalui buku pelajaran, karena pada umumnya media pembelajaran dibuat menariklsehinggal siswa tidak akan merasa lelah. Hal ini ditegaskan mampu meningkatkan minat dan inspirasi siswa dalam mewujudkannya yang pada akhirnyal akan semakin meningkatkanl hasil belajari siswa.

Walaupun penelitian mengenai pemanfaatan teknologi dan internet dalam pembelajaran umumnya melimpah, penelitian yang secara khusus mengeksplorasi penggunaan YouTube sebagai media pembelajaran, terutama dalam konteks mata pelajaran keagamaan, masih jarang ditemukan. Meskipun penelitian tersebut menjadi tantangan, peneliti dapat merujuk pada beberapa referensi penelitian terdahulu dalam skripsi dan tesis untuk membantu dalam proses penelitian, yakni sebagai berikut.

Penelitian yang dilakukan oleh (Yuliana & Aminullah, 2020) dengan judul "Pengaruh Media Video Youtube Terhadap Motivasi Dan Hasil Belajar Siswa Kelas XI Simulasi Digital SMK Negeri 1 Suboh Situbondo". Hasil penelitian diperoleh bahwa ada pengaruh penggunaan media Youtube terhadap motivasi dan hasil belajar siswa kelas

XI di SMK Negeri 1 Suboh Situbondo tahun pelajaran 2017/2018 dengan tingkat pengaruh tinggi. Hal ini dilihat dari nilai koefisien korelasi sebesar 0,736 pada N=30 sedangkan sebesar 0,361 dengan taraf signifikansi 5% yang berarti > .

Penelitian yang dilakukan oleh (PUTRI MONALISA, 2023) dengan Judul "Pengaruh Media Belajar Youtube Terhadap Preastasi Belajar Akutansi Siswa Kelas X. SMA Negeri 6 Yogyakarta Tahun Ajaran 2009/2010", pengaruh antara media belajar Youtube (X) dengan hasil belajar (Y) mempunyai koefisien korelasi sebesar 0,609 > 0,297 pada N = 52 dengan taraf signifikasi 5% dari hasil tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa media belajar Youtube mempunyai korelasi positif dan signifikan terhadap motivasi dan hasil belajar siswa kelas X. SMA Negri 6 Yogyakarta Tahun ajaran 2014/2015. Penelitian yang dilakukan oleh (Rizki, 2022) dengan judul Hubungan Media Youtube, Kemandirian Belajar, dan Disiplin Belajar dengan Prestasi Belajar Akutansi Siswa Kelas XII IPS SMA Islam 1 Sleman Tahun Ajaran 2010/2011, pengaruh Youtube terhadap motivasi dan hasil belajar siswa mempunyai koefisien korelasi sebesar 0,284 > 0,279 dengan taraf signifikasi 5% dari hasil tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa media Youtube mempunyai korelasi positif dan signifikan terhadap motivasi dan hasil belajar akutansi siswa kelas XII IPS SMA Islam 1 Sleman Tahun ajaran 2015/2016.

METODE

Jenis penelitian kuantitatif bertujuan untuk menguji teori, membangun fakta, menunjukkan hubungan antar variabel, memberi deskripsi statistik, menaksir dan meramalkan hasil. Data penelitian ini, penulis mengangkat permasalahan tentang pengaruh media video youtube terhadap kreatifitas dan hasil belajar Pendidikan Agama Islam pada materi kaligrafi (*tahsin al-khat*).

Penelitian ini menggunakan pendekatan *Quasi eksperimen* yang bertujuan untuk meneliti kemungkinan sebab akibat dengan menggunakan satu atau lebih kondisi perlakuan kepada siswa. Menurut (D. R. Sugiyono, 2009) bahwa "Penelitian *eksperimen* dapat diartikan sebagai metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendalikan". Terdapat banyak jenis metode penelitian dimana proses pemilihannya disesuikan dengan tujuan yang akan dicapai dari penelitian itu sendiri, dalam penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif

dengan model *Pretest Posttest Design*.

Penelitian akan dilaksanakan di Kelas XII OTKP SMK PGRI 5 Jember yang berada Jl. Krakatau No. 60. Kecamatan Kencong, Kabupaten Jember, Jawa Timur. Waktu penelitian ini adalah semester Genap Tahun Pelajaran 2022/2023 dengan materi "hormat dan patuh terhadap orang tua dan guru pada sub bab dalil atau hadits (kaligrafi) tentang hormat dan patuh terhadap orang tua dan guru" .

Menurut (S. Sugiyono, 2016) Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi penelitian ini terdiri dari siswa kelas XII OTKP di SMK PGRI 5 JEMBER, dengan jumlah yang sangat banyak. Peneliti menggunakan teknik *Purposive Sampling* untuk memilih seluruh anggota sampel sebagai responden penelitian, yaitu 30 siswa dari kelas eksperimen XII OTKP 4 dan 30 siswa dari kelas kontrol XII OTKP 3. Penarikan sampel dilakukan karena jumlah populasi yang besar, sesuai dengan saran Suharsimi Arikunto. Partisipan penelitian ini terdiri dari siswa kelas XII OTKP 3 dan 4 dengan total 60 siswa, dipilih dengan teknik purposive sampling. Observasi awal dan wawancara dengan guru BK, Siti Abidatun, S. Pd, serta guru mata pelajaran juga digunakan untuk mengidentifikasi siswa yang memiliki hasil belajar kategori rendah, yang berjumlah 30 siswa.

Penelitian ini menggunakan beberapa teknik pengumpulan data. Pertama, teknik kuesioner dengan jenis rating scale (skala bertingkat) digunakan untuk memperoleh informasi dari responden, dalam hal ini siswa kelas XII OTKP di SMK PGRI 5 JEMBER. Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap siswa terhadap pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) (Arikunto, 2010) Selanjutnya, metode tes digunakan dengan pretest dan posttest untuk mengukur hasil belajar aspek kognitif siswa sebelum dan setelah penerapan media pembelajaran video YouTube. Tes berupa soal esai yang sama pada kedua tahap untuk memastikan konsistensi instrumen. Terakhir, teknik dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data sekunder dari SMK PGRI 5 Jember, termasuk profil sekolah, jumlah pendidik dan karyawan, serta informasi lain yang relevan dengan penelitian ini. (Soewadji, 2012) . Dengan kombinasi metode ini, penelitian ini berupaya mendapatkan data yang komprehensif untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan.

Analisis data dalam penelitian ini dilakukan setelah semua data dari responden terkumpul. Pendekatan yang digunakan adalah eksperimental dengan metode kuantitatif,

khususnya uji hipotesis menggunakan t-test. Analisis data bertujuan untuk mengelompokkan data, mentabulasikan berdasarkan variabel, menyajikan data, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan menguji hipotesis yang diajukan. Uji hipotesis dilakukan dengan Independent Sample T Test menggunakan SPSS versi 20, dengan kriteria penerimaan atau penolakan hipotesis yang telah dijelaskan. Selain itu, uji homogenitas varian juga dilakukan untuk memastikan konsistensi varians antar kelompok. Dengan metode ini, penelitian ini berusaha memberikan hasil yang dapat mengukur pengaruh media video YouTube terhadap kreativitas dan hasil belajar Pendidikan Agama Islam pada materi kaligrafi (tahsin al-khat) kelas XII OTKP di SMK PGRI 5 Jember.

HASIL

1. Penyajian Data Hasil Penelitian

Penyajian data adalah bagian yang mengungkapkan data-data hasil penelitian sesuai dengan prosedur penelitian yang digunakan. Dalam penelitian ini, digunakan metode angket sebagai metode pengumpulan data untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh penggunaan media video *youtube* terhadap kreatifitas dan hasil belajar Pendidikan Agama Islam pada materi kaligrafi (*tahsin al-khat*) kelas XII OTKP di SMK PGRI 5 JEMBER Tahun Pelajaran 2021/2022 dan jika ada sejauh mana pengaruhnya.

a. Deskripsi Data

1) Data tentang pengaruh penggunaan media video *youtube* yang diperoleh dari jumlah kreatifitas dan hasil belajar siswa kelas XII OTKP 3 dan OTKP 4.

2) Data tentang kreatifitas yang diperoleh dari angket yang berjumlah 30 item, dengan rincian sebagai berikut :

a) Pertanyaan tentang kelancaran berfikir (*fluency of thinking*) : 7 item

b) Pertanyaan tentang fleksibilitas (flexibility) : 7 item

c) Pertanyaan tentang keaslian (originality) : 8 item

d) Pertanyaan tentang elaborasi (elaboration) : 8 item

3) Data tentang hasil belajar diperoleh dari nilai setelah melakukan ujian, dengan rincian sebagai berikut : nilai *pretest* dan nilai *posttest*.

Tabel 1. Kisis-Kisi Instrumen Kreativitas dan Hasil Belajar

VARIABEL	DIMENSI	INDIKATOR	NO. ITEM	SKALA DATA
1	2	3	4	5
Media Video Youtube (X)	PERLAKUAN			
Kreatifitas	Ciri-Ciri Kreatifitas	Kelancaran Berfikir (Fluency Of Thinking)	1,2,3,4,5,6,7,8,9	ala Likers
		Keluwesan (Flecybility)	10,11,12,13,14,15,16,17,18	
		Cara Berfikir (Elaboration)	19,20,21,22,23,24,25,26,27	
		Keaslian (Originality)	28,29,30,31,32,33,34,35,36	
Hasil Belajar	Pendidikan Agama Islam	Kognitif Afektif Psikomotorik	1,2,3 4,5, 6 7,8,9,10	

Penelitian ini dilakukan dengan tiga tahapan, yaitu tahapan persiapan, tahapan pelaksanaan, dan tahapan pelaporan. Informasi diperoleh dari efek samping dari survei inovasi dan hasil pembelajaran dari *pretest* dan pasca uji coba kelas eksperimen dan kelas kontrol. Data diperoleh dari hasil angket kreatifitas dan hasil belajar *pretest* dan *post test* kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Tahap perencanaan dimulai pada hari Senin 25 September 2023, pada tahap ini peneliti menyebutkan fakta sekolah yang dapat diamati untuk mengetahui jumlah kelas XII OTKP SMK PGRI 5 Jember dan berbicara dengan Staf Tata Usaha dan Kepala Sekolah untuk melakukan penelitian langsung di Kelas XII OTKP SMK PGRI 5 Jember. Dengan berbicara kepada guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di Kelas XII OTKP, Ibu Umi Kultsum, S. Ag. Dari hasil konsultasi, peneliti diizinkan untuk melakukan penelitian sebanyak 2 kali pertemuan di kelas eksperimen (XII OTKP 4) dan 2 pertemuan di kelas kontrol (XII OTKP 3).

a) Tahap Pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan, eksplorasi dilakukan sebanyak 2 kali pertemuan masing-masing (1,5 jam pelajaran) untuk kelas eksperimen dan kelas kontrol. Pada awal pertemuan utama siswa diberikan soal-soal tes (*pretest*) dan mengkaji materi, pada pertemuan kedua siswa membicarakan materi, dan pada pertemuan ketiga siswa mengkaji materi dan menjelang akhir pembelajaran siswa diberikan contoh lalu diberikan soal tes (*post test*). Dimana pelaksanaan pembelajaran pada kelas eksperimen, siswa diberikan materi hormat dan patuh kepada orang tua dan guru dengan memanfaatkan hiburan berbasis *web youtube*, yaitu media video khusus *youtube*, melalui Infocus dan workstation untuk menyampaikan keislaman. Rekaman pembelajaran *Strict Training*, sedangkan pada kelas kontrol strategi yang digunakan adalah konvensional. Pertemuan pertama pada kelas eksperimen dilaksanakan pada hari Kamis - Jumat tanggal 28 - 29 September 2023 pukul 07.00 - 08.30, silaturahim berikutnya pada hari Kamis - Jumat tanggal 5-6 Oktober 2023 pukul 07.00 - 08.30, pertemuan kedua dilaksanakan pada kelas kontrol dilaksanakan pada hari Kamis - Jumat tanggal 28 - 29 September 2023 pukul 08.30 - 10.30, pertemuan selanjutnya pada hari Kamis-Jum'at tanggal 5-6 Oktober 2023 pukul 08.30 - 10.30.

b) Tahap Pelaporan

Pada tahap pelaporan, peneliti melakukan analisis data untuk menguji hipotesis dan menyimpulkan hasil penelitian yang dilaksanakan setelah seluruh kegiatan penelitian selesai dilakukan yaitu dimulai tanggal 23 Oktober 2023.

b. Deskripsi Pelaksanaan Pada Kelas Eksperimen

1). Deskripsi Pertemuan Pertama Pada Kelas Eksperimen

Pelaksanaan pembelajaran degan menggunakan media sosial *youtube* melalui video yang diputar lewat laptop dan infokus pada pertemuan pertama dilaksanakan pada hari kamis – jum'at tanggal 28 - 29 September 2023 pukul 07.00 – 08.30. Pada pertemuan pertama ini peneliti memberikan soal *pretest*, menyampaikan tujuan pembelajaran, indikator yang harus dicapai dan menjelaskan materi. Terdapat langkah-langkah dalam proses pembelajaran ini, yaitu pendahuluan, inti dan penutup.

a) Kegiatan Pendahuluan

Pada kegiatan pendahuluan peneliti mengucapkan salam, doa serta memperkenalkan dirinya terlebih dahulu. Peneliti juga menjelaskan tujuan dari penelitiannya. Selanjutnya peneliti langsung memberikan soal *pretest* yaitu test awal untuk mengukur pengetahuan awal siswa.

b) Kegiatan Inti

Pada kegiatan inti, peneliti menjelaskan materi dengan menggunakan media video *youtube*. Yang mana dengan menggunakan pembelajaran materi dalil atau hadits tentang hormat dan patuh pada orang tua dan guru, siswa dapat mengamati, mendengar dan fokus padavideo yang disertai gambar, suara serta penjelasan pada video pembelajaran Pendidikan Agama Islam materi hormat dan patuh pada orang tua dan guru. Terakhir guru baru menyimpulkan secara singkat penjelasan yang ada di video pembelajaran pendidikan Agama Islam tersebut.

c) Kegiatan Penutup

Pada kegiatan penutup ini, peneliti dan siswa menyimpulkan beberapa pembahasan tentang materi hormat dan patuh pada orang tua dan guru pada poin dalil atau hadits yang telah dipelajari. Kemudian peneliti memberikan tugas kepada siswa untuk mempelajari materi hormat dan patuh pada orang tua dan guru dirumah, peneliti menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan kedua, peneliti menutup pembelajaran dengan mengucapkan salam.

2). Deskripsi Pertemuan Kedua Pada Kelas Eksperimen

Pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan video *youtube* tentang pembelajaran Pendidikan Agama Islam, pada pertemuan kedua dilaksanakan pada hari kamis-jum'at tanggal 5-6 Oktober 2023 pukul 08.30 – 10.30. Pada pertemuan kedua ini peneliti menyampaikan kembali materi hormat dan patuh pada orang tua dan guru pada poin dalil atau hadits terkait dengan menggunakan video *youtube* tentang pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Terdapat langkah-langkah dalam proses pembelajaran: yaitu pendahuluan, inti dan penutup.

a) Kegiatan Pendahuluan

Pada kegiatan pendahuluan, peneliti mengucapkan salam, doa bersama dan menyapa siswa. Kemudian peneliti juga menyampaikan kembali kompetensi dan tujuan yang dicapai

dari materi yang akan dipelajari. Selanjutnya peneliti mengapersepsi siswa dengan bertanya tentang materi hormat dan patuh pada orang tua dan guru yang telah dipelajari pada pertemuan pertama.

b) Kegiatan Inti

Pada kegiatan inti ini, peneliti menjelaskan kembali materi dengan menggunakan video *youtube* tentang pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Yang mana dengan menggunakan video *youtube* tentang pembelajaran Pendidikan Agama Islam materi dalil atau hadits tentang hormat dan patuh pada orang tua dan guru, siswa dapat mengamati, mendengar dan fokus pada video yang disertai gambar, suara serta penjelasan pada video pembelajaran Pendidikan Agama Islam materi hormat dan patuh pada orang tua dan guru. Terakhir guru baru menyimpulkan secara singkat penjelasan yang ada di video pembelajaran Pendidikan Agama Islam tersebut.

c) Kegiatan Penutup

Pada kegiatan penutup ini, peneliti menyimpulkan materi yang telah dibahas, kemudian membagikan soal *post test* setelah selesai dikumpulkan, dan guru menutup pertemuan dengan mengucapkan salam.

2. Deskripsi Pelaksanaan Pada Kelas Kontrol

a. Deskripsi Pertemuan Pertama Pada Kelas Kontrol

Pertemuan pertama dilaksanakan pada hari kamis – jum'at tanggal 28 - 29 September 2023 pukul 08.30 – 10.30. Proses pembelajaran pertama sama dengan materi ajar pada kelas eksperimen yaitu membahas materi dalili atau hadits tentang hormat dan patuh pada orang tua dan guru, tetapi pada kelas kontrol menggunakan metode konvensional. Adapun deskripsi pelaksanaan pembelajaran pertama pada kelas kontrol adalah sebagai berikut :

1) Kegiatan Pendahuluan

Pada kegiatan pendahuluan, peneliti mengucapkan salam, doa serta memperkenalkan dirinya terlebih dahulu. Peneliti juga menjelaskan tujuan dari penelitiannya. Selanjutnya peneliti langsung memberikan soal *pretest* yaitu test awal untuk mengukur pengetahuan awal siswa.

2) Kegiatan Inti

Pada kegiatan inti, peneliti menyampaikan materi tentang hormat dan patuh pada orang tua dan guru dengan menggunakan metode konvensional. Dan pertemuan pertama ini, peneliti menjelaskan tentang dalil atau hadits tentang hormat dan patuh pada orang tua dan guru. Selanjutnya, guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya pada pembahasan yang belum dimengerti, kemudian guru menjawab pertanyaan dari siswa tersebut.

3) Kegiatan Penutup

Pada kegiatan penutup, peneliti menyimpulkan pembahasan yang telah dipelajari. Kemudian peneliti memberikan tugas kepada siswa untuk mempelajari materi puasa dirumah, peneliti menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan kedua, peneliti menutup pembelajaran dengan doa dan mengucapkan salam.

b. Deskripsi Pertemuan Kedua Pada Kelas Kontrol

Pertemuan kedua dilaksanakan pada hari kamis-jumat tanggal 5-6 Oktober 2023 pukul 08.30–10.30. Pada pertemuan kedua melanjutkan materi hormat dan patuh pada orang tua dan guru. Adapun deskripsi pelaksanaan pembelajaran kedua pada kelas kontrol adalah sebagai berikut:

1) Tahapan Pendahuluan

Pada tahap pendahuluan, peneliti mengucapkan salam, dan berdoa sebelum memulai pelajaran. Selanjutnya peneliti bertanya tentang materi puasa yang telah dipelajari pada pertemuan pertama.

2) Tahapan Inti

Pada kegiatan inti, peneliti melanjutkan pembahasan mengenai materi hormat dan patuh pada orang tua dan guru pada pertemuan pertama dengan menggunakan metode konvensional. Dan pada pertemuan kedua peneliti menjelaskan tentang dalil atau hadits tentang hormat dan patuh pada orang tua dan guru. Setelah itu peneliti memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya materi yang belum mereka pahami.

3) Tahapan Penutup

Pada kegiatan penutup ini, peneliti menyimpulkan pembelajaran mengenai materi hormat dan patuh pada orang tua dan guru pada pertemuan pertama. Kemudian peneliti

membagikan soal *post test* pada siswa dan terakhir penutup mengucapkan salam.

c. Uji Prasyarat

Uji prasyarat dalam penelitian ini terdiri dari uji normalitas dan uji homogenitas pada data *pretest* dan *post test* angket kreatifitas dan tes hasil belajar.

1) Uji Normalitas

Uji normalitas ini dilakukan dengan menggunakan SPSS 20 Uji normalitas data *pre* angket *post* angket kreatifitas dan *pretest post test* hasil belajar siswa menggunakan kolmogorov-smirnovtest.Dasar pengambilan keputusan dengan taraf signifikansi 5% yaitu apabila nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 (sig > 0,05) maka data dikatakan berdistribusi normal. Berikut ini hasil data yang diperoleh:

Tabel 2. Hasil Uji Normalitas Data *Pre* Angket dan *Post* Angket Kreatifitas Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test					
		Kreatifitas Kelas Eksperimen (*Pre* Angket)	Kreatifitas Kelas Eksperimen (*Post* Angket)	Kreatifitas Kelas Kontrol (*Pre* Angket)	Kreatifitas Kelas Kontrol (*Post* Angket)
N		30	30	30	30
Normal Parameters a,b	Mean	74.47	89.63	74.87	85.40
	Std. Deviation	16.032	6.970	13.640	8.169
Most Extreme Differences	Absolute	.134	.121	.134	.111
	Positive	.071	.087	.085	.087
	Negative	-.134	-.121	-.134	-.111
Test Statistic		. 134	.121	.134	.111
Asymp. Sig. (2-tailed)		,181c	,200c,d	,182c	,200c,d
a. Test distribution is Normal.					
b. Calculated from data.					
c. Lilliefors Significance Correction.					
d. This is a lower bound of the true significance.					

Tabel diatas menggambarkan hasil uji normalitas Kreatifitas Kelas Eksperimen (*Pre*

angket), Kreatifitas Kelas Eksperimen (*Post* angket), Kreatifitas Kelas Kontrol (*Pre* angket) dan Kreatifitas Kelas Kontrol (*Post* angket) dengan menggunakan Uji Kolmogorov Smirnov. Dari tabel tersebut diketahui bahwa nilai p (Sig.) untuk Kreatifitas Kelas Eksperimen (*Pre* angket) sebesar 0,181 nilai p (Sig.) untuk Kreatifitas Kelas Eksperimen (*Post* angket) sebesar 0,200 nilai p (Sig.) untuk Kreatifitas Kelas Kontrol (*Pre* angket) sebesar 0,182 dan nilai p (Sig.) untuk Kreatifitas Kelas Kontrol (*Post* angket) sebesar 0,200. Karena semua nilai p>0,05 maka data Kreatifitas Kelas Eksperimen (*Pre* angket), Kreatifitas Kelas Eksperimen (*Post* angket), Kreatifitas Kelas Kontrol (*Pre* angket) dan Kreatifitas Kelas Kontrol (*Post* angket) dikatakan berdistribusi Normal.

Tabel 3. Hasil Uji Normalitas Data *Pretest* dan *Post Test* Hasil Belajar Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test					
		Hasil Belajar Kelas Eksperimen (*Pretest*)	Hasil Belajar Kelas Eksperimen (*Post Test*)	Hasil Belajar Kelas Kontrol (*Pretest*)	Hasil Belajar Kelas Kontrol (*Post Test*)
N		30	30	30	30
Normal Parameters a,b	Mean	62.17	88.50	50.17	83.67
	Std. Deviation	19.550	8.525	20.740	7.303
Most Extreme Differences	Absolute	.119	.144	.155	.159
	Positive	.077	.126	.155	.159
	Negative	-119	-.144	-.131	-.118
Test Statistic		.119	.144	.155	.159
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200c	,151c,d	,065c	,052c
a. Test distribution is Normal.					
b. Calculated from data.					
c. Lilliefors Significance Correction.					
d. This is a lower bound of the true significance.					

Tabel diatas menggambarkan hasil uji normalitas Hasil Belajar Kelas Eksperimen (*Pretest*), Hasil Belajar Kelas Eksperimen (*Post test*), Hasil Belajar Kelas Kontrol (*Pretest*) dan Hasil Belajar Kelas Kontrol (*Post test*) dengan menggunakan Uji Kolmogorov Smirnov. Dari tabel tersebut diketahui bahwa nilai p (Sig.) untuk Hasil Belajar Kelas Eksperimen (*Pretest*)

sebesar 0,200 nilai p (Sig.) untuk Hasil Belajar Kelas Eksperimen (*Post test*) sebesar 0,151 , nilai p (Sig.) untuk Hasil Belajar Kelas Kontrol (*Pretest*) sebesar 0,065 dan nilai p (Sig.) untuk Hasil Belajar Kelas Kontrol (*Post test*) sebesar 0,052. Karena semua nilai p>0,05 maka data Hasil Belajar Kelas Eksperimen (*Pretest*), Hasil Belajar Kelas Eksperimen (*Post test*), Hasil Belajar Kelas Kontrol (*Pretest*) dan Hasil Belajar Kelas Kontrol (*Post test*) dikatakan berdistribusi Normal.

2) Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui apakah sampel berasal dari populasi yang homogen atau tidak. Uji homogenitas pada data *pretest post test* hasil belajar dan pre angket post angket kreatifitas dan hasil belajar siswa diuji melalui bantuan program SPSS 20 dengan hasil uji.

Tabel berikut menggambarkan hasil uji Homogenitas untuk Kreatifitas Kelas Esperimen dan Kreatifitas Kelas Kontrol dengan menggunakan Uji Levene's Test diperoleh nila F hitung sebesar 1,475 dan F-tabel sebesar 4,03 dengan nilai p sebesar 0,229. Karena nilai F hitung < F tabel atau nilai p > 0,05 maka data Kreatifitas Kelas Esperimen dan Kreatifitas Kelas Kontrol dikatakan sama atau homogen.

Tabel 4. Uji Homogenitas Kreatifitas Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

The of Homogeneity of Variances					
	Levene Statistic	**df1**	**f2 df2**	**Sig.**	
Kreatifitas	**Based on Mean**	**1.475**	**1**	**58**	**.229**
	Based on Median	**1.136**	**1**	**58**	**.291**
	Based on Median and with adjusted df	**1.136**	**1**	**57.534**	**.291**
	Based on trimmed mean	**1.508**	**1**	**58**	**.224**

Tabel 5. Uji Homogenitas Hasil Belajar Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

The of Homogeneity of Variances					
		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Kreatifitas	Based on Mean	1.260	1	58	.266
	Based on Median	1.026	1	58	.315
	Based on Median and with adjusted df	1.026	1	57.438	.315
	Based on trimmed mean	1.199	1	58	.278

Tabel diatas menggambarkan hasil uji Homogenitas untuk Hasil Belajar Kelas Esperimen dan Hasil Belajar Kelas Kontrol dengan menggunakan Uji Levene's Test diperoleh nilai F hitung sebesar 1,260 dan F tabel sebesar 4,03 dengan nilai p sebesar 0,266. Karena nilai F hitung < F tabel atau nilai p > 0,05 maka data Hasil Belajar Kelas Esperimen dan Hasil Belajar Kelas Kontrol dikatakan sama atau homogen.

d. Uji Hipotesis

Setelah melakukan pengujian prasyarat analisis, yaitu uji normalitas dan homogenitas, diketahui bahwa kedua kelas sampel tersebut berdistribusi normal dan bersifat homogen. Karena kedua kelas berdistribusi normal dan homogen, maka pengujian hipotesis penelitian diuji dengan menggunakan Uji t-test dan Multivariat ANOVA atau uji F untuk mengetahui "Pengaruh Penggunaan Media Video *Youtube* terhadap Kreatifitas dan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam pada Materi Kaligrafi (*Tahsin Al-Khat*) Kelas XII OTKP di SMK PGRI 5 Jember". Uji t-test digunakan untuk mengetahui pengaruh media video *youtube* terhadap kreatifitas dan pengaruh media video *youtube* terhadap hasil belajar, sedangkan Uji Multivariat ANOVA atau uji F di gunakan untuk mengetahui pengaruh penggunaan media video *youtube* terhadap kreatifitas dan hasil belajar Pendidikan Agama Islam pada materi kaligrafi (*tahsin al-khat*) kelas XII OTKP di SMK PGRI 5 Jember pada materi hormat dan patuh kepada orang tua dan guru membentuk Pribadi yang bertakwa. Uji ini dilakukan dengan bantuan program komputer SPSS 20.

1) Uji t-test (Hipotesis 1)

Tabel 6. Hasil Output Kreatifitas Kelas Eksperimen (*Post* Angket) dan Kreatifitas Kelas Eksperimen *(Pre* Angket)

Paired Samples Statistics					
		Mean	**N**	**Std. Deviation**	**Std. Error Mean**
Pair 1	**Kreativitas Kelas Eksperimen (*Post* Angket)**	**89.63**	**30**	**6.970**	**1.273**
	Kreativitas Kelas Eksperimen (*Pre* Angket)	**74.47**	**30**	**16.032**	**2.927**

Tabel diatas menunjukkan gambaran nilai rata-rata (*Mean*) dan nilai Standar Deviasi (*Std. Deviation*) untuk Kreatifitas Kelas Eksperimen (*Post* angket) dan Kreatifitas Kelas Ekperimen (*Pre* angket). Dari tabel tersebut diketahui bahwa nilai rata-rata (*Mean*) sebesar 85.40 dan nilai Standar Deviasi (*Std. Deviation*) sebesar 8.169 untuk Kreatifitas Kelas Ekperimen (*Post* angket), sedangkan nilai rata-rata (*Mean*) sebesar 74.87 dan nilai Standar Deviasi (*Std. Deviation*) sebesar 13.640 untuk Kreatifitas Kelas Ekperimen (*Pre* angket).

Tabel diatas menunjukkan gambaran nilai rata-rata (*Mean*) dan nilai Standar Deviasi (*Std. Deviation*) untuk Kreatifitas Kelas Kontrol (*Post* angket) dan Kreatifitas Kelas Kontrol (*Pre* angket). Dari tabel tersebut diketahui bahwa nilai rata-rata (*Mean*) sebesar 85,40 dan nilai Standar Deviasi (*Std. Deviation*) sebesar 8,169 untuk Kreatifitas Kelas Kontrol (*Post* angket), sedangkan nilai rata-rata (*Mean*) sebesar 74,87 dan nilai Standar Deviasi (*Std. Deviation*) sebesar 13,640 untuk Kreatifitas Kelas Kontrol (*Pre* angket).

Hasil perhitungan menunjukan nilai signifikansi 0,000 (<0,05) yang berarti ada perbedaan antara kreatifitas *pre* angket kelompok kontrol dan *post* angket kelompok kontrol. Hal ini menunjukkan bahwa ada perbedaan pada kreatifitas antara kelompok eksperimen diberi perlakuan media video *youtube* setelah diberikan metode konvensional, yakni:

Tabel 7. Uji T-Test Kreatifitas Kelas Eksperimen dan Kreatifitas Kelas Kontrol

Group Statistics					
	Kelas	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Kreatifitas	Eksperimen	30	89.63	6.970	1.273
	Kontrol	30	85.40	8.169	1.491

Berdasarkan tabel diatas O, Standar deviasi yang berasal dari kelas eksperimen 6.970 dan dari kelas kontrol 8,169 Standart *error* yang berasal dari kelas eksperimen sebesar 1,273 dan yang berasal dari kelas kontrol 1,491. *Mean* yang berasal dari kelas ekperimen sebesar 89.63 dan mean yang berasal dari kelas kontrol sebesar 85.40. Dilihat dari nilai rata-ratanya maka hasil belajar yang menggunakan media video *youtube* (kelas eksperimen) lebih tinggi daripada dengan menggunakan pembelajaran konvensional (kelas kontrol). Berdasarkan tabel di berikut diperoleh hasil Sig. (2- tailed) adalah 0,022. Karena nilai Sig. (2-tailed) 0,022 < taraf nyata (a = 0,05) maka Ho ditolak dan Ha diterima yang artinya ada pengaruh yang signifikan. Jadi dapat disimpulkan ada pengaruh yang signifikan media video *youtube* terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam pada materi kaligrafi (*tahsin al-khat*) kelas XII OTKP di SMK PGRI 5 Jember. Pengaruh Media Video *Youtube* Terhadap Hasil Belajar

Ha : Ada pengaruh yang signifikan media video *youtube* terhadap hasil belajar siswa Pendidikan Agama Islam pada materi kaligrafi (*tahsin al-khat*) kelas XII OTKP di SMK PGRI 5 Jember.

Ho : Tidak ada pengaruh yang signifikan media video *youtube* terhadap hasil belajar belajar Pendidikan Agama Islam pada materi kaligrafi (*tahsin al-khat*) kelas XII OTKP di SMK PGRI 5 Jember.

Adapun dasar pengambilan keputusannya adalah sebagai berikut:

a. Jika nilai sig (2-*tailed*) > 0,05, maka Ha diterima dan Ho ditolak.

b. Jika nilai sig (2-*tailed*) > 0,05, maka Ha diterima dan Ho ditolak.

1. Pengaruh Media Video Youtube Terhadap Kreativitas

Sebagaimana dapat dilihat dari nilai rata-rata (*mean*) kreatifitas kelas eksperimen *pretest* yaitu 74.47 berubah menjadi 89.63 dari kelas eksperimen *post test*, nilai uji t *dependent* (*Paired Samples t test*) (t) sebesar 6,759 dengan nilai t-tabel sebesar 2,069 dengan nilai p sebesar 0,000. Karena nilai t hitung > t tabel atau nilai p < 0,05 maka dikatakan ada perbedaan rata-rata antara kreatifitas Kelas Eksperimen (*Pretest*) dan kreatifitas kelas ekperimen (*Post test*). Pada kelas kontrol dilihat dari nilai rata-rata (*mean*) pre angket kreatifitas yaitu 74.87 berubah menjadi 85.40 dari kelas eksperimen *post test*, nilai uji t *dependent* (*Paired Samples t test*) (t) sebesar 6,955 dengan nilai t-tabel sebesar 2,069 dengan nila p sebesar 0,000. Karena nilai t hitung > t tabel atau nilai p < 0,05 maka dikatakan ada perbedaan rata-rata antara

kreatifitas kelas kontrol (*Pretest*) dan kreatifitas kelas kontrol (*Post test*).

Begitu juga berdasarkan hasil analisis variansi dari hasil kreatifitas dengan uji t menggunakan *Independent Sample* T *Test* menunjukkan bahwa nilai Sig. 0,035 < 0,05 maka Ha diterima yaitu ada perbedaan yang signifikan antara kelas eksperimen dengan kelas kontrol. Maka dapat disimpulkan bahwa kreatifitas kelas eksperimen dengan kreatifitas kelas kontrol ada perbedaan yang signifikan.

Hal ini tidak bertentangan dengan teori tentang media pembelajaran, (Daryanto, 2016:4) media merupakan bentuk jamak dari kata medium. Medium dapat didefinisikan sebagai perantara atau pengantar terjadinya komunikasi dari pengirim menuju penerima. Batasan mengenai pengertian media dalam pendidikan yakni media yang digunakan sebagai alat dan bahan kegiatan pembelajaran. (Andari, 2019) media pembelajaran berbasis media video sangat efektivitas dalam proses pembelajaran, karena tidak membuat jenuh peserta didik justru membangkitkan gairah semangat belajar mereka. Melalui media video, pendidik jadi tidak kesulitan dalam menjelaskan apa yang tidak bisa di jelaskan secara verbal. Wawasan peserta didik menjadi luas dengan adanya media video untuk pembelajaran.

Berdasarkan teori di atas, hasil dari penelitian ini memperkuat teori yang penulis cantumkan dalam penelitian yaitu seorang guru membutuhkan media yang baik dalam pembelajaran akan memberikan dampak positif terhadap kreatifitas dan hasil belajar siswa.

PEMBAHASAN

Sebagaimana dapat dilihat dari nilai rata-rata (*mean*) *pretest* hasil belajar siswa kelas eksperimen yaitu 62.17 berubah menjadi 88.50 kelas eksperimen *post test*, nilai uji t *dependent* (*Paired Samples t test*) (t) sebesar 8.797 dengan nilai t tabel sebesar 2,069 dengan nilai p sebesar 0,000. Karena nilai t hitung > t tabel atau nilai p < 0,05 maka dikatakan ada perbedaan rata-rata antara hasil Belajar kelas eksperimen (*Pretest*) dan hasil belajar kelas ekperimen (*Post test*). Pada kelas kontrol dilihat dari nilai rata-rata (*mean*) *pretest* hasil belajar siswa yaitu 50.17 berubah menjadi 83.67 dari kelas eksperimen *post test*, nilai uji t *dependent* (*Paired Samples t test*) (t) sebesar 8.818 dengan nilai t-tabel sebesar 2,069 dengan nila p sebesar 0,000. Karena nilai t hitung > t tabel atau nilai p < 0,05 maka dikatakan ada perbedaan rata-rata antara kelas kontrol *post test* dan kelas kontrol *pretest*.

Begitu juga berdasarkan hasil analisis variansi dari hasil dengan uji t menggunakan *Independent Sample T Test* menunjukkan bahwa nilai sig. 0,022 < 0,05 maka Ha diterima yaitu ada perbedaan yang signifikan antara kelas eksperimen dengan kelas kontrol yang artinya keduanya memiliki pengetahuan yang berbeda. Maka dapat disimpulkan bahwa *post test* kelas eksperimen dan post-test kelas kontrol ada perbedaan yang signifikan.

Hasil diatas sesuai dengan konsep yang dikemukakan oleh (Susanto, 2019) menyatakan bahwa hasil belajar adalah kemampuan yang diperoleh anak setelah melalui proses kegiatan belajar. Kegiatan belajar itu sendiri merupakan suatu proses dari seseorang yang berusaha untuk memperoleh suatu bentuk perubahan tingkah laku yang relatif menetap.

Jadi dengan menggunakan media pembelajaran video, siswa sangat berpengaruh, siswa lebih mudah memahami, lebih termotivasi, lebih tertarik belajar dalam bentuk media video *youtube*. Pada kelas eksperimen siswa lebih senang dan siswa menjadi lebih tertarik di dalam mengikuti pelajaran yang menggunakan video dikarenakan suasana yang menyenangkan dan tidak membosankan. Berbeda dengan yang ada di dalam kelas kontrol, dimana guru hanya menggunakan pembelajarannya dengan metode konvensional, yaitu dimana siswa hanya menerima materi dari guru saja tanpa menggunakan media pembelajaran yang lain yang mendukung dan yang tidak membosankan.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa kelas eksperimen yang menggunakan media pembelajaran video lebih efektif dibandingkan dengan kelas kontrol yang hanya menggunakan metode konvensional saja. Hal itu dapat dilihat dari nilai kreatifias setelah diberi perlakuan pada kelas eksperimen dengan kelas kontrol yang hanya diberi metode konvensional. Dan juga dari hasil nilai *post test* hasil belajar kelas eksperimen yang lebih tinggi dari pada nilai *post test* hasil belajar kelas kontrol.

KESIMPULAN

Berdasarkan studi yang saya jalankBerdasarkan Hasil penelitian dan pembahasan maka kesimpulan penelitian adalah sebagai berikut:

1. Media video *youtube* mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kreatifitas Pendidikan Agama Islam (PAI) pada materi kaligrafi (*tahsin al-khat*) kelas XII OTKP di SMK PGRI 5 Jember. Terbukti dari hasil perhitungan diketahui bahwa

sebagaimana dapat dilihat dari nilai rata-rata *mean* uji t *group statistics* kreatifitas siswa kelas eksperimen yaitu 89.63 dan kreatifitas kelas kontrol 85.40. Begitu juga berdasarkan hasil analisis variansi dari hasil *pre* angket kreatifitas dengan uji t menggunakan *Independent Sample T Test* menunjukkan bahwa nilai sig. 0,035 < 0,05 maka Ha diterima yaitu ada perbedaan yang signifikan antara kelas eksperimen dengan kelas kontrol, maka dapat disimpulkan bahwa kreatifitas kelas eksperimen dengan kreatifitas kelas kontrol ada perbedaan yang signifikan.

2. Media video *youtube* mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) pada materi kaligrafi (*tahsin al-khat*) kelas XII OTKP di SMK PGRI 5 Jember. Terbukti dari hasil perhitungan diketahui bahwa sebagaimana dapat dilihat dari nilai rata-rata *mean pretest* hasil belajar siswa kelas eksperimen yaitu 88.50 dan hasil belajar kelas kontrol 83.67. Begitu juga berdasarkan hasil analisis variansi dari hasil *pretest* dengan uji-t menggunakan *Independent Sample T Test* menunjukkan bahwa nilai sig. 0,022 < 0,05 maka Ha diterima yaitu ada perbedaan yang signifikan antara kelas eksperimen dengan kelas kontrol yang artinya keduanya memiliki pengetahuan yang berbeda. Maka dapat disimpulkan bahwa *post test* kelas eksperimen dan *post test* kelas kontrol ada perbedaan yang signifikan.

DAFTAR PUSTAKA

Akdon, K., Dedy, A., & Darmawan, D. (2015). Manajemen Pembiayaan Pendidikan. *Bandung: Remaja Rosdakarya*.

Andari, I. Y. (2019). Pentingnya media pembelajaran berbasis video untuk siswa jurusan ips tingkat SMA se-Banten. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan FKIP*, *2*(1), 263–275. Vol. 2, No.1, 2019, hal. 67-76

Arikunto, S. (2010). Prosedur penelitian suatu pendekatan praktek. *(No Title)*.

Arsyad, A. (2002). *Media Pembelajaran Jakarta: Raja Grafindo Persada*.

Effendy, O. U. (2011). *Ilmu komunikasi teori dan praktek*.

ITIARANI, I. (2019). *Penggunaan Video Dari Youtube Sebagai Media Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Kelas VIII SMP Negeri 20 Bandar Lampung*. UIN Raden Intan Lampung. http://repository.radenintan.ac.id/id/eprint/7759

Kurniawan, D., & Riyana, C. (2012). Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi: Mengembangkan Profesionalitas Guru. *Jakarta: Rajawali Pers*.

PUTRI MONALISA, S. (2023). *PENGARUH KREATIVITAS BELAJAR DAN PENGGUNAAN YOU TUBE SEBAGAI MEDIA BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR EKONOMI SISWA KELAS XI SMK NEGERI 1 MUARO*

JAMBI. UNIVERSITAS JAMBI.

Rizki, V. A. (2022). *PENGARUH LITERASI DIGITAL, KEMANDIRIAN BELAJAR, DAN MOTIVASI BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR IPS SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 3 OGAN KOMERING ULU TAHUN PELAJARAN 2021/2022*. http://digilib.unila.ac.id/id/eprint/67950

Soewadji, J. (2012). *Pengantar metodologi penelitian*. Jakarta: Mitra Wacana Media.

Sugiyono, D. R. (2009). Metodologi penelitian pendidikan. *Bandung: Alfabeta*.

Sugiyono, S. (2016). Metode penelitian kuantitatif kualitatif dan R&D [Quantitative, qualitative and R&D]. *PT Alfabet Danandjadja*.

Susanto, A. (2019). *Teori belajar dan pembelajaran di sekolah dasar*.

Utami, M. (2002). Kreativitas dan keberbakatan strategi mewujudkan potensi kreatif dan bakat. *Jakarta: Gramedia Pustaka Utama*.

Yuliana, D., & Aminullah, N. F. (2020). Pengaruh media video Youtube terhadap motivasi dan hasil belajar siswa kelas Xi Simulasi Digital Di SMK Negeri 1 Suboh. *Jurnal Pendidikan Dan Kewirausahaan*, *8*(1), 37–53. https://doi.org/https://doi.org/10.47668/pkwu.v8i1.61